

PAGUYUBAN OJEK PANGKALAN

**(Studi Kasus Tindakan Sosial Paguyuban Ojek Pangkalan dalam
Menghadapi Persaingan dengan Ojek *On Line*)**

JURNAL



Disusun oleh

RAHMANIA NUR BAYTI

NIM: 071411431013

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2017/2018

PAGUYUBAN OJEK PANGKALAN
(Studi Kasus Tindakan sosial Paguyuban Ojek Pangkalan dalam Menghadapi
Persaingan dengan ojek *On line*)
Rahmania nur bayti
Program Studi Sosiologi
UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRACT

Transportation ojek has long existed in Indonesia. However, the current motorcycle taxi is changing with the use of internet technology. Therefore, motorcycle taxi drivers must adapt to the base of ojek online so they can survive amid competition with ojek online. This research aims to determine the impact of the entry of motorcycle taxis online and strategy the adaptation of the motorbike taxi drivers themselves in carrying out the survival mechanism in applying them to still be the motorcycle taxi bases.

. The theory used is the Max Weber Social Action and the theory of rational action colmen. Informants in this study amounted to nine drivers of motorcycle taxi bases incorporated in a pocktuban motorcycle taxi base. Determination of informants in this study using purposive methods. Data collection in this research is in-depth interview and direct observation.

The adaptation process undertaken by motorcycle taxi drivers by action 1) Social action by the motorcycle taxi drivers of the base by maintaining its traditional characteristics 2) the motorcycle ojek driver who becomes the actor must take action by taking into account the opportunities and resources that can be developed; 3) optimizing the resources possessed in taking rational action

Keywords: paguyuban, competition, motorcycle taxi, rational, social action.

Abstrak.

Transportasi ojek sudah lama ada di indonesia. Namun demikian, saat ini ojek mengalami perubahan dengan memanfaatkan teknologi internet. Oleh karena itu, para pengendara ojek pangkalan harus beradaptasi dengan adanya ojek online sehingga mereka dapat tetap bertahan ditengah persaingan dengan ojek online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari masuknya ojek online dan strategi adaptasi para pengendara ojek pangkalan itu sendiri dalam menjalankan mekanisme survival dalam menerapkannya agar masih adanya ojek pangkalan.

. Teori yang digunakan yaitu Tindakan Sosial Max Weber dan teori tindakan rasional colmen. Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan sopir ojek pangkalan yang tergabung dalam satu paguyuban ojek pangkalan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi langsung..

Proses adaptasi yang dilakukan oleh para ojek pangkalan dengan tindakan 1) Tindakan sosial yang dilakukan oleh para sopir ojek pangkalan dengan mempertahankan ciri tradisonalnya 2) sopir ojek pangkalan yang menjadi aktor harus melakukan suatu tindakan dengan cara memperhitungkan peluang serta sumberdaya apa saja yang dapat di

kembangkan ; 3)mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam melakukan tindakan rasional.

Kata Kunci :paguyuban, persaingan ojek pangkalan , rasional, tindakan sosial

Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Transportasi adalah suatu alat perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan mampu menjadi sebuah alat untuk memudahkan masyarakat dalam berpindah ketempat satu ke tempat lainnya. Dalam berbagai jenis transportasi ada salah satu jenis transportasi yang dimana transportasi ini digunakan untuk kepentingan masyarakat bersama atau sering kita sebut transportasi umum.

Transportasi umum yang dimana sering kita sebut Angkutan umum yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Salah satu angkutan umum yang paling efektif dan efisien adalah ojek. Salah satu transportasi umum di Indonesia yang berupa sepeda motor yang dimana Penumpang biasanya satu orang namun kadang bisa berdua. Dengan harga yang ditentukan dengan tawar menawar dengan sopirnya dahulu setelah itu sang sopir akan

mengantar ke tujuan yang diinginkan penumpangnya

Kemacetan telah menjadi pemandangan sehari-hari di perkotaan, terutama pada jam-jam di mana kebanyakan orang berangkat atau pulang kerja, pada hampir semua ruas jalan dan persimpangan di kota dan telah memberikan kerugian yang tidak sedikit pada masyarakat pengguna maupun yang tidak pengguna. Peningkatan jumlah sarana angkutan yang tidak diikuti dengan perluasan jaringan jalan juga telah semakin menambah kemacetan dan dampak lingkungan yang lain. Untuk tetap mendukung mobilitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di tengah kondisi kemacetan, sarana transportasi yang sesuai perlu dikembangkan, yaitu berupalayanan transportasi yang dapat menjangkau pada saat kondisi jalan yang padat dengan kendaraan. Sarana transportasi yang menjadi pilihan masyarakat antara lain adalah ojek. Ojek memberikan solusi alternatif transportasi di tengah padatnya kendaraan agar cepat dan bisa menjangkau tempat yang kemungkinan tidak bisa dijangkau oleh mobil atau kendaraan umum lainnya. Ojek biasanya hanya bisa ditemukan di pangkalan saja, sehingga tidak bisa dipesan sewaktu kita membutuhkannya dengan mendadak, selain itu tarif ojek juga

tidak memiliki standar yang pasti, dan keamanan yang kurang menjanjikan.

Kata ojek sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia yang menggunakan kendaraan roda dua atau sepeda. Ojek hadir di tengah masyarakat untuk yang membutuhkan waktu cepat, apalagi saat melewati kemacetan atau masuk gang di Kota Surabaya. Ojek sendiri dalam transportasi umum tidak diakui pemerintah, karena kendaraan roda dua ini tidak difungsikan sebagai moda transportasi umum. Ojek mudah ditemui di kota besar seperti, Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya. Mengikuti perkembangan ojek saat ini, telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan, dengan bergabung ojek online kita akan memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja¹

Ojek pangkalan atau sering disebut ojek konvensional adalah suatu swadaya atau paguyuban yang dibentuk oleh beberapa pengendara ojek konvensional yang berdiam di suatu tempat atau mangkal di daerah tertentu yang dimana daerah yang mereka diami adalah suatu tempat kekuasaan atau hak milik dari para ojek dalam mengambil

penumpang atau mencari penumpang, dan Biasanya ojek pangkalan ini bertempat di depan komplek, atau depan gang, pasar dan lain-lain.

Tetapi saat ini juga bermacam alat teknologi semakin canggih semakin membuat masyarakat dunia semakin mudah dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu beberapa orang mencoba menciptakan aplikasi berbasis internet untuk transportasi massal di Indonesia dengan menggunakan kendaraan roda dua yaitu ojek online. Pada masa sekarang transportasi berbasis teknologi sangat dibutuhkan karena konsumen Lebih banyak yang menggunakan *smartphone* mereka semua itu adalah berkat dari berkembangnya sistem informasi yang begitu pesatnya dan juga banyaknya masyarakat menggunakan transaksi

Seiring perkembangan ojek yang semakin meningkat, tidak semua senang dengan kehadirannya. Brigadir Jenderal Karamoy direktur Lalu-Lintas Markas Besar Kepolisian yang pada saat itu menjabat, mengatakan penggunaan sepeda motor sebagai sarana transportasi bertentangan dengan peraturan lalu lintas. Ali Sadikin yang pada saat itu menjadi Gubernur Jakarta juga mengatakan hal yang sama, ia mengatakan bahwa ojek tidak termasuk jenis angkutan massal di Jakarta. Angkutan

¹*Fenomena Pelayanan Online terhadap Budaya Opang (Ojek Pangkalan)*, oleh Muhammad Riyan Meidiyansyah, Departemen Teknologi Industri, Universitas Gunadarma.

massal di Jakarta hanya berupa bus, kereta api, taksi dan minicar (bajaj, bemo dan helikopter). Baik polisi maupun pemerintah daerah belum melakukan tindakan tegas hingga tahun 1979. Jasa ojek motor pun cepat menyebar ke penjuru Jakarta. Melihat perkembangan ojek motor yang semakin tak terkendali dan tanpa izin, polisi akhirnya menggelar razia ojek motor pada 1979. Tapi ojek motor tetap hidup hingga kini, bahkan bisa dijumpai di kota-kota besar lainnya di Indonesia dan jadi pilihan untuk menembus masalah kemacetan di (Hanggoro,2015)

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Penyesuaian berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan pribadi Gerungan. Adaptasi itu sendiri pada hakekatnya adalah suatu proses untuk memenuhi syarat-syarat untuk melangsungkan hidup. Salah satu dari syarat tersebut adalah syarat sosial dimana manusia membutuhkan hubungan untuk dapat melangsungkan keteraturan untuk tidak merasa dikucilkan, dapat belajar mengenai kebudayaan Suparlan (Usman, 1998; 83)

Menurut Papacostas (1987) transportasi didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari fasilitas tertentu beserta arus dan system kontrol yang memungkinkan orang atau barang dapat berpindah dari suatu tempat ketempat lain secara efisien dalam setiap waktu untuk mendukung aktifitas manusia.

Fasilitas tertentu yang dimaksud adalah komponen fisik dari system yang ditentukan dalam ruang dan menyusun jaringan penghubung dan titik-titik simpul sistem transportasi, sistem control adalah terdiri dari kendaraan dan kontrol arus (Setijowarno, 2003:1).

Transportasi memegang penting dalam perekonomian suatu Negara. Negara maju ditandai oleh tanah yang subur, kerja keras masyarakatnya dan transportasi yang lancar (schumer, 1974). Hal ini dapat digambar sebagai aliran darah dalam tubuh manusia yang menyangkut bahan-bahan untuk keperluan tubuh, lancarnya transportasi akan menghasilkan sehatnya perokonomian suatu Negara. Peran utama transportasi adalah menunjang mobilitas baik barang atau manusia yang merupakan bagian dari kehidupan, semakin baik sistem transportasi semakin baik pula kehidupan penduduk (Sani, 2010:135).

Studi ini mengkaji tindakan rasional yang dilakukan oleh para ojek pangkalan dalam mempertahankan budaya ojek pangkalan. Tindakan rasional yang digunakan oleh para paguyuban ojek pangkalan sangat berbeda satu sama lain, tetapi tindakan rasional yang digunakan bertujuan yang sama. Setiap paguyuban ojek pangkalan juga memiliki berbagai pertimbangan dalam menentukan tindakan seperti apa yang tindakan rasional apa yang akan digunakannya.

Pada uraian yang telah dijelaskan diatas, studi ini menarik dan perlu untuk dilakukan. Meskipun sudah cukup banyak penelitian mengenai ojek pangkalan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, namun studi tersebut pada umumnya menggunakan perspektif bisnis, design, dan komunikasi. Dalam perspektif sosiologi masih sedikit dan jarang yang menggunakannya, sehingga menyebabkan studi ini menarik dan memunculkan perspektif baru mengenai tindakan adaptasi dari ojek pangkalan khususnya dalam melihat bagaimana tindakan sosial oleh ojek pangkalan tersebut.

Tindakan sosial dari pangkalan ojek itu sendiri dalam menerapkannya agar budaya ojek pangkalan tidak hilang karena adanya ojek yang berbasis teknologi serta juga

membuat para ojek pangkalan mampu berinovasi bagaimana cara mereka agar masih eksis dan bertahan di pelayanan jasa transportasi umum di surabaya taerlebih didaerah pusat kota yaitu daerah pasar turi yang dimana pasar turi itu sendiri adalah salah satu pusat belanja khas asal surabaya dan sering menjadi tempat keramaian dan banyaknya para warga surabaya untuk berbelanja. Berbagai cara untuk membuat budaya ojek pangkalan tidak luntur antara lain adalah adanya usaha dari para pangkalan ojek bagaimana tidak kehilangan pelanggan, memberi kenyamanan dan serta membuat suatu brand atau lebellling mengenai pangkalan ojek mereka dan membuat banyak pelangan yang menjadikan mereka sebebagai langganan mereka dalam pekerjaannya atau kebutuhan layanan transportasi para masyarakat kota surabaya.

2. Tujuan

ecara umum tujuan dari studi ini yaitu mendeskripsikan bagaimana bentuk tindakan sosial yang dilakukan para sopir ojek pangkalan dan paguyubannya dalam menghadapi persaingan dengan ojek on line dikota surabaya

METODE PENELITIAN

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial

yaitu terjadi di sekitar masyarakat di daerah pasar turi, Kotasurabaya Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan motif dan bentuk upaya dari paras sopir ojek pangkalan dalam mempertahankan eksistensinya dengan persaingan di era Globalisasi yang dilihat dalam pilihan tindakan dari para sopir ojek pangkalan dalam ber adaptasi dari adanya persaingan di era Globalisasi serta upaya yang dilakukan untuk memilih suatu tindakan dalam melakukan usaha dalam ber adaptasi di era Globalisasi. Tindakan-tindakan tersebut dilihat melalui perspektif teori pilihan rasional dan tindakan social sehingga pertanyaan penelitian dapat ditemukan dan di dapahami melalui paradigma definisi sosial. Paradigma definisi sosial merupakan pemikiran seorang individu dalam masyarakat akan mempengaruhi struktur yang ada di dalam masyarakat. paradigma sendiri merupakan pandangan mendasar mengenai isu atau permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian (Wirawan, IB. 2012)

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan sebuah

peristiwa, benda, dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya

Dalam suatu kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah informan Informan adalah salah satu elemen terpenting di dalam sebuah penelitian karena informan adalah sumber informasi utama yang mampu menjawab isu-isu yang diangkat dalam penelitian ini dengan informan dalam kajian ini adalah para sopir ojek pangkalan yang bergabung didalam paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi yang di jadikan sebuah subjek penelitian. Terdapat beberapa kriteria yang diunakanoleh peneliti untuk menentukan subjek

- 1) Tergabung dalam keanggotaan paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi
- 2) Pengurus dari paguyuban peguyuban di statsiun pasar turi
- 3) Minimal 5 tahun sudah bergabung dengan paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi

Tujuan dari kriteria penentuan informan ini untuk memberikan variasi data dan melihat perbandingan dari hasil pengumpulan data. Dalam penentuan informan, Peneliti pada mulanya menelusur informan, dalam penelitian ini kriteria

informan subjek berasal dari para anggota paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

. Unit analisis disini adalah suatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2011;186). Analisis data yang digunakan seperti yang dikembangkan oleh Creswell,(Creswell, John W. 2010). Ada tiga macam kegiatan dalam analisis kualitatif, yaitu; Reduksi Data, Model Data (*display data*, Penarikan/Verifikasi Kesimpulan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di pangkalan ojek stasiun pasar turi kota surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Desember sampai pada bulan Mei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latar Belakang Supir Ojek Pangkalan

kebanyakan dari para sopir ojek pangkalan yang mangkal di stasiun di pasar turi sudah bekerja dalam jangka waktu lama yang dimana para sopir ojek pangkalan ini sudah menetap di stasiun pasar turi saat pangkalan ojek disini masih bersifat liar yang dimana para ojek pangkalan ini tidak memiliki suatu tempat yang menetap di stasiun pasar turi

tersebut serta juga disana yang dimana sopir ojek pangkalan tersebut sudah mangkal di sekitaran stasiun pasar turi dari beberapa kurun waktu yang berbeda satu sama lainnya atau bervariasi tiap sopir ojek pangkalan yang dimana ada beberapa dari sopir ojek pangkalan yang sudah bekerja sebagai ojek pangkalan dan mangkal di stasiun pasar turi selama 10 tahun lebih dan ada juga ada yang sudah bekerja sebagai sopir ojek pangkalan dan mangkal di stasiun pasar turi selama 20 tahun lebih dan yang ada juga sudah menjadi sopir ojek pangkalan dan mangkal di sekitaran stasiun pasar turi sudah hampir 30 tahun lebih bekerja sebagai sopir ojek pangkalan di stasiun pasar turi serta dapat di simpulkan bawasanya ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi sudah ada sejak tahun 1980.

di sebutkan sudah adanya beberapa dari ojek pangkalan sudah bekerja sebagai sopir ojek pangkalan dan sudah mangkal di daerah tersebut sejak tahun 1980 dan juga dari setiap sopir ojek pangkalan yang berada di stasiun pasar turi tersebut memiliki banyak sekali latar belakang sebelum menjadi sopir ojek pangkalan yang dimana di antara lain pekerjaan mereka adalah seorang petani yang bekerja menjadi ojek pangkalan demi mengadu nasib di perkotaan yang dimana juga ada yang pada awalnya mereka

bekerja sebagai ojek pangkalan masih menggunakan sepeda ontel atau juga sepeda motir keluaran jepang yang ssat itu lagi boming yang mereka gunakan sebgai laot ojek pangkalan untuk bekerja serta juga ada pula ojek pangkalan yang berasal dari tukang becak yang ada di sekitan stasiun pasar turi tersebut yang ditawarkan menjadi ojek pangkalan atau juga tergiur dengan adanya para pelanggan yang banyak serta juga ada beberapa dari sopir ojek juga yang memang sudah bekerja sebgai ojek pangkalan yang di stasiun pasar turi sejak lama atau asli berekrja sebgai supir ojek pangkalan kemungkinan banayk adalah sejak paar sopir ojek pangkalam tersebut se jak lulus berserkolah lalu menjadi ojek pangkalan di stasiu pasar turi yang dimana hal ini didasari ini memenuhi kebutuhan sehari-hari dari para sopir ojek pangkalan. di sebutkan sudah adanya bebrapa dari ojek pangkalan sudah berkerja sebagai sopir ojek panhkaln dan sudah mengkal didaerah tersebut sejak tahun 1980 dan juga dari setiap sopir ojek pangkaln yang berda di staisun pasar turi tersebut memilki banyak sekali latar belakang seblum menjadi sopir ojek pangkalam yang dimana dia ntara lain pekerjaan mereka adalah seorang petani yang bekerja menjadi oejk pangkalan demi mengadu nasib di perkotaan yang dimana

juga ada yang pada awalnya mereka bekerja sebagai ojek pangkalan masih menggunakan sepeda ontel atau juga sepeda motir keluaran jepang yang ssat itu lagi boming yang mereka gunakan sebgai laot ojek pangkalan untuk bekerja serta juga ada pula ojek pangkalan yang berasal dari tukang becak yang ada di sekitan stasiun pasar turi tersebut yang ditawarkan menjadi ojek pangkalan atau juga tergiur dengan adanya para pelanggan yang banyak serta juga ada beberapa dari sopir ojek juga yang memang sudah bekerja sebgai ojek pangkalan yang di stasiun pasar turi sejak lama atau asli berekrja sebgai supir ojek pangkalan kemungkinan banayk adalah sejak paar sopir ojek pangkalam tersebut se jak lulus berserkolah lalu menjadi ojek pangkalan di stasiu pasar turi yang dimana hal ini didasari ini memenuhi kebutuhan sehari-hari dari para sopir ojek pangkalan.

2. Dampak Kemunculan Gojek

kemunculan Gojek terhadap pangkalan ojek di stasiun pasar turi yang mempengaruhi terhadap pengurangan dari penumpang ojek pangkalan yang dimana bayak sekali para warga kota surabaya masih menggunakan jasa dari pada sopir ojek pangkalan yang ada stasiun pasr turi yang dimna penumpang ojek yang berealih kepada Gojek atau pun ojek onelien lainnya dan juga para

langganna dari ojek pangkalan juga semakin sedikit tidak seperti sebelumnya hal ini didasari akan adanya suatu ketidak mampuan para ojek pangkalan yang menggunakan hand phone modern atau android serta juga hal ini didasari karna kekalahan dari ojek pangkalan itu sendiri karena ketidak mampuan menggunakan teknologi informasi yang modernt yang sering tidak dimiliki oleh para supir ojek pangkalan stasiun pasar turi tersebut yang dimana merasakan dampak dari kemunculan ojek pangkalan di stasiun pasarturi dengan berkurangnya para pelanggan dari para sopir ojek itu sendiri meskipun adanya persanganh antar sopir ojek tatpi tidak adanya rasa kebencian dan amarah yang menimbulkan adanya suatu bentrok fisik maupun nonfisik antar sopir ojek online dengan para sopir ojek pangkalan yang ada di stasiu pasar turi yang dimana hal ini di dasarii adanya pembagian zona yang telah di sepakati oleh polres dengan ke dua belah pihak dan pelayanan perlindungan dari rekrim dan polres dari adanya perlindungan untuk supir ojek pangkalan yang ada di paguyubna stasiun pasar turi sehingga hal tersebut meminimalisir adanya bentrok antar sopir oejk dalam mencari penumpang dalam pembagian zona

antar sopir ojek pangkaln dengan para sopir ojek on line.

3. Bentuk Tindakan Mengatasi Gojek

aktor dalam permasalahan ini adalah para tukang ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi yang dimana para aktor ini masih bertahan ditengan permasalahan adanya kemunculan Gojek di kota Surabaya sat ini yang dimana para tuakng ojek pakangkan stasiun pasar turi ini memiliki tujuan yang ingin dicapai adalah mempertahankan eksisitensi para ojek pangkalan yang harus tetap betahan akan adanya kemunculan GOjek atau mempertahankan eksisitensi di dunia trasportasi di kota Surabaya, untuk itu seorang aktor atau para ojek pangkalan harus melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuanya. dalam menentukan suatu tidakan, aktor memperhitungkan sumber daya yang mampu mendukung tujuan yang akan dicapai oleh para ojek pangkalan stasiun pasar turi.

Tindakan yang digunakan oleh para supir ojek pangkalan yang mempertahankan eksistensi di tengah adanya Gojek yang mempunyai beberapa tujuan yang ingin mereka capai, namun dalam pencapaian kepentingan mereka diperlukan sumber daya yang mampu mereka control beberapa sumber daya tersebut diantaranya adalah adanya pangkalan ojek yang menetap legal

yang menetap di stasiun pasar turi yang dimana hal ini menjada pangkalan tetap dari pangkalan ojek di stasiun pasar turi

4. Alasan Supir Ojek Pangkalan Lebih Memilih Tetap menjadi Ojek Konvensional daripada menjadi Ojek Online

Semakin menjamurnya layanan ojek online di masyarakat membuat para pengemudi ojek pangkalan menjadi resah. Para pengemudi ojek pangkalan merasa adanya ojek online mengurangi pendapatan mereka setiap harinya, padahal mereka bisa saja ikut bergabung dengan ojek online tanpa perlu merasa tersaingi. Ditambah lagi pada kehidupan yang serba mudah, tentu saja masyarakat lebih memilih layanan yang mudah seperti ojek online. Dengan ojek online akan langsung dijemput di tempat tanpa harus berjalan ke pangkalan ojek seperti biasanya.

Banyak sekali perusahaan Ojek online membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di kota Surabaya yang dimana hal ini bisa di jadikan sebuah tempat untuk mencari lapangan pekerjaan baru yang lebih baik dan mudah tak terlebih untuk para supir ojek pangkalan atau ojek konvensional yang ingin bergabung menjadi Ojek online tetapi oada kenyataannya banyak sekali supir ojek pangkalan yang

tergabung dalam ojek pangkalan stasiun pasar turi tidak ingin bergabung dengan ojek online itu sendiri yang dimana hal ini didasari oleh beberapa factor antara lain adalah ketidak mampuan memiliki dan mengoperasikan handphone android sebagaimana yang selama ini digunakan oleh Ojek online dalam mencari pelanggan serta juga alasan yang dimana adanya pembagian upah kerja yang dimana pembalian menurut informan saya yang telah dijelaskan di atas bawasannya di mana jika menjadi ojek Online maka akan terjadinya pembagian hasil upah berupa 80% untuk supir dan 20% untuk mantra kerja perusahaan serta juga adanya alasan lain juga adalah karena para Ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi sudah nyaman atau sudah menggap paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi sebagai keluarganya sendiri sehingga para ojek konvensional yang mangkal di stasiun pasar turi enggan untuk berpindah profesi sekalipun menurut masyarakat lebih menguntungkan untuk bergabung dengan ojek online karna dari kebanyakan dari ojek pangkalan di stasiun pasar turi tersebut sudah lama bekerja didalam paguyuban ojek konvensional distasiun pasar turi.

5. Paguyuban Ojek Pangkalan Stasiun Pasar Turi

Kata ojek sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia yang menggunakan kendaraan roda dua atau sepeda. Ojek hadir di tengah masyarakat untuk yang membutuhkan waktu cepat, apalagi saat melewati kemacetan atau masuk gang di Kota Surabaya. Ojek sendiri dalam transportasi umum tidak diakui pemerintah, karena kendaraan roda dua ini tidak difungsikan sebagai moda transportasi umum. Ojek mudah ditemui di kota besar. Ojek pangkalan atau sering disebut ojek konvensional adalah suatu swadaya atau paguyuban yang dibentuk oleh beberapa pengendara ojek konvensional yang berdiam di suatu tempat atau mangkal di daerah tertentu yang dimana daerah yang mereka diami adalah suatu tempat kekuasaan atau hak milik dari para ojek dalam mengambil penumpang atau mencari penumpang, dan Biasanya ojek pangkalan ini bertempat di depan komplek, atau depan gang atau juga tempat pelayanan public lainnya.

Sama halnya dengan ojek konvensional yang berada di stasiun pasar turi yang dimana ojek konvensional ini memiliki suatu paguyuban yang tergabung dari keseluruhan para supir ojek pangkalan yang berdiam di stasiun pasar turi yang

dimana setiap paguyuban di bentuk dengan beberapa tujuan yang ingin tercapai dengan adanya paguyuban dan sejak kapan para supir ojek pangkalan membentuk paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi dan menetap disana sebagai ojek pangkalan ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi tersebut sudah berdiri sejak lama yang dimana sejak menjamurnya ojek pangkalan di kota Surabaya yang dimana sama halnya dengan ojek pangkalan di stasiun pasar turi ini mulai membentuk suatu paguyuban ojek pangkalan stasiun pasar turi sejak tahun 2001 yang dimana dalam menetapkan adanya paguyuban itu sendiri dalam memiliki suatu tempat untuk mangkal dari anggota supir ojek pangkalan stasiun pasar turi itu sendiri di dapatkan secara Cuma-Cuma dari stasiun pasar turi atau KAI yang dimana menurut dari informan saya diberikan dikarenakan para ojek pangkalan tersebut sudah lama bekerja dan mangkal di sekitaran stasiun pasar turi yang dimana hal ini juga di dasari akan adanya penataan lahan dari stasiun pasar turi tersebut dalam pembentukan suatu paguyuban yang ada di stasiun pasar turi tersebut bawasannya memiliki suatu manfaat yang di terima dari sopir ojek yang bergabung di dalam paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi yang dimana memiliki sebuah manfaat antara lain yang

pertama adalah untuk labeling yang dimana di gunakan para ojek pangkalan bawasannya pangkalan ojek di stasiun psar turi tersebut resmi dan memiliki sebuah merek yang tidak kalah dengan perusahaan ojek online lainnya yang dimana di harapkan oleh para supir ojek pangkaln mampu menjadi salah satu hal yang membuat timbulnya suatu kepercayaan dari masyarakat terhadap pangkalan ojek di stasiu pasar turi serta juga manfaat yang ke dua untuk tempat perlindungan itu sendiri untuk para sopir ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi dalam bekerja dan melindungi pelanggan yang menggunakan jasa dari ojek pangkan yang ada di stasiun pasar turi tersebut dan yang ter akhir adalah mengenai tentang manfaat yang ditimbulkan adanya paguyuban ojek pangkalan tersebut adalah hal kekeluargaan yang dimana adanya rasa tolong menolong dan gotong royong yang dimiliki antar sopir ojek pangkalan itu sendiri merasa paguyuban bukannya di jadikan hal yang seera formal saja dalam hal bekerja tetapi juga dilihat secara nilai lainnya yang dimana dari hal solidaritas dari antar sopir ojek pangkalan dan secara kekeluargaan yang dimana di dalam paguyuban ojek di stasiun pasar turi mampu menimbulkan rasa kekeluargaan didalam bekerja sehingga menjadikan timbulnya rasa

solidaritas yang erat antar sopir ojek pangkalan di paguyuban tersebut dari pada solidaritas dari paar ojek lainnya yang hanya terikat oleh ekonomi saja tidak gotong royong.

6. Tindakan Paguyuban Ojek Pangkalan Di Stasiun Pasar Turi

Dibentuknya suatu paguyuban yang dimana dibentuk oleh para sopir ojek pangkalan di stasiun pasar turi tersebut yang dimana di gunakan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin di wujudkan para sopir ojek pangkalan dengan adanya pebentukan suatu paguyuban yang dijadikan suatu memperjuangkan aspirasi anggota dan mampu menjadi wadah dari aspirasidari pada sopir ojek pangkalan itu sendiri yang dimana didalam mewujudkan adanya suatu harapan yang ingin dicapai oleh para sopir ojek pangkalan yang ada distasiun pasar turiyang dimana hal ini di lakukan sebuah tindakandari ojek pangkaln itu sendiri untuk menjadikan wadah dari aspirasi sopir ojek pangkaln dan serta m enjadi samara mencapai suatu tujuan bersama yang dimana paguyuban dari ojek pangkaln di stasiun pasar turi tersebut melakukan sebuah tindakan untuk membantu usaha dari adanya sopir ojek pangkaln sasiun pasar turi untuk melawan adaanya era globalisasi yang dimana ditumbulkann adanya

kemunculan ojek online yang berbasis adanya kecanggihan teknologi apa saja usaha yang dilakukan oleh paguyuban untuk membantu usaha dalam menghadapi adanya ojek online yang dimana mempengaruhi adanya pekerjaan ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi yang dimana melakukan suatu usaha untuk membantu para sopir ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi untuk menghadapi adanya permasalahan pada sebuah persaingan dari ojek one line itu sendiri yang dimana melakukan suatu tindakan maka dari itu usaha dari adanya ojek pangkalan dengan pembentukan adanya paguyuban ojek pangkalan stasiun pasar turi tersebut dengan melakukan sebuah kerjasama yang dimana kerja sama tersebut dilakukan dengan beberapa lembaga kepolisian yang dimana diantara lain adalah dengan reskrim dan Polres

tetapi juga menggunakan sebuah usaha dengan memberikan spanduk dan memperbaiki pangkalan ojek yang menjadi posko istirahat dari sopir ojek pangkalan itu sendiri yang dimana didalam mendapatkan dana dari pembuatan spanduk dan rompi yang dimana hal ini untuk menjelaskan adanya identitas yang legal dari paguyuban ojek pangkalan yang dimana tidak kalah dari perusahaan ojek online lainnya serta juga pembuatan posko istirahat untuk para sopir

ojek pangkalan di stasiun pasar turi itu sendiri di dapatkan dari dana iuran antar anggota pangkalan sopir ojek stasiun pasar turi serta didalam mendapatkan dana di adakannya iuran berupa 2000 rupiah setiap harinya yang dimana dalam iuran tersebut tidak hanya di gunakan untuk pemasangan dan perlindungan untuk paguyuban tetapi menggunakan juga dengan membantu adanya musibah dari pada anggota dari paguyuban ojek di stasiun pasar turi yang dimana di gunakan untuk para sopir ojek pangkalan yang terkena kecelakaan atau sakit yang dimana di dalam melakukan beberapa tindakan untuk mempertahankan eksistensinya bawasannya para ojek pangkalan di stasiun pasar turi tersebut menggunakan dana swadaya dengan adanya iuran kas antar anggota paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi

7. Hasil Tindakan Paguyuban

Paguyuban dibentuk oleh para ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi yang dimana alasan adanya pembentukan paguyuban tersebut di gunakan untuk menjadisuatu wadah dari aspirasi sopir ojek yang ada di stasiun pasar turi tersebut yang dimana didalam melaksanakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh para ojek pangkalan di stasiun pasar turi untuk mempertahankan eksistensinya terhadap

marakannya pertumbuhan teknologi informasi di kota Surabaya saat ini atau bisa di sebutkan bawasannya ojek pangkalan mendirikan adanya paguyuban dengan adanya tujuan untuk mempertahankan eksistensinya dengan bersaing dengan para sopir ojek on line yang berbasis dengan teknologi yang dimana hal ini tersebut.

sopir ojek pangkalan dan paguyuban ojek pangkalan di stasiun pasar turi mampu menimbulkan hasil yang dimana didalam tindakan yang dilakukan oleh sopir ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi tersebut mampu menghasilkan sebuah dampak tersebut menyebutkan bawasannya berdampak positif yang dimana para masyarakat kota Surabaya terlebih disekitaran stasiun pasar turi sudah mulai mempercayai kembali adanya ojek pangkalan tak terkecuali ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi yang dimana pada awalnya pengguna ojek pangkalan di stasiun pasar turi yang sudah mulai berkurang sekarang sudah mulai kembali menggunakan jasa ojek pangkalan yang berada di stasiun pasar turi serta juga di dalamnya para sopir ojek pangkalan yang berusaha melakukan sebuah tindakan untuk mempertahankan eksistensinya terhadap munculnya ojek pangkalan di stasiun pasar turi terlebih dengan adanya persaingan

mendapatkan pelanggan yang dimana tindakan yang dilakukan telah berdampak positif yang dimana tindakan yang dilakukan oleh para sopir ojek pangkalan yang bereksistensi dengan masih mempertahankan budaya tradisionalnya yang masih bisa mempertahankan eksistensinya dalam pelayanan jasa transportasi di kota Surabaya maka dari itu bisa disimpulkan bawasannya ojek pangkalan di stasiun pasar turi sudah mampu mempertahankan eksistensinya di era globalisasi dengan bersaing dengan ojek on line yang berbasis teknologi modern yang masih bertolak belakang dengan kemampuan yang dipertahankan oleh para sopir ojek pangkalan di stasiun pasar turi bawasannya banyak sekali impian dan harapan dari para sopir ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi yang dimana telah di kutip di atas berharap paguyuban ojek pangkalan yang ada di stasiun pasar turi ini akan selalu ada dan tidak ketinggalan jaman meskipun masih tetap berpegang teguh dengan tradisi ojek pangkalan dan berharap para masyarakat kota Surabaya masih memiliki rasa kepercayaan terhadap ojek pangkalan dan masih mau menggunakan jasa ojek pangkalan terlebih pada ojek pangkalan yang ada di paguyuban ojek pangkalan stasiun pasar turi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan proses analisis data dan analisis teori yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai tindakan adaptif paguyuban ojek pangkalan dalam menghadapi persaingan dengan ojek on line. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Didalam penelitian ini ditemukan bawasannya, tindakan sosial yang dilakukan oleh para sopir ojek pangkalan dalam memilih suatu tindakan untuk mempertahankan eksistensinya di era globalisasi adalah yang dilakukan oleh para sopir ojek pangkalan adalah membentuk suatu lebbeling dnegna cara membentuk suatu paguyuban yang dimana mampu menjadi suatu wadah dari aspirasi dari para sopir ojek pangkalan yang ada serta juga menjadi sebuah lebbelling dari adanya ojek pangkalan tersebut. Serta mampu menimbulkan rasa kepercayaan mengenai legalitas dari ojek pangkalan tersebut dalam beroperasi. serta masih menggunakan adanya suatu tindakan yang masih dipegang dan terpenting dari adanya paguyuban adalah adanya jalinan kekeluargaan atau nilai solidaritas antar anggota yang dimana didalam melakukan suatu tindakan agar para sopir ojek pangkalan tetap bertahan di era globalisasi saat ini

dengan memegang teguh nilai solidaritas antar anggota paguyuban serta juga didampingin dengan tindakan yang berorientasi dengan masa lampau yang dimana ojek dan para penumpang melakukan negosiasi harga secara langsung (tatap muka) serta juga Dalam nilai ekonomi yang dimana didalam nilai tarif yang diperoleh para sopir ojek dalam mengantarkan penumpang tersebut hasilnya berbeda antara sopir ojek pangkalan dengan para sopir ojek on line yang bersisitim bagi hasil antara para sopir ojek pangkalan dengan perusahaan ojek on linedan juga dalam menarik pelanggan para sopir ojek pangkalan melakukan tindakan afeksi berupa memberikan pelayanan dengan baik dan memuaskan kepada para pelanggan dengan baik serta melakukan suatu tawar menawar dengan cara menurunkan harga lebih rendah daripada pasaran biasanya sedangkan Pada tindakan yang dilakukan oleh para sopir ojek pangkalan dalam menghadapi para sopir ojek on line adalah dengan melakukan suatu sidak dimana adanya tindakan pengebosan ban sepeda motor atau pemalakan terhadap para sopir ojek on line yang mengambil penumpang di daerah stasiun pasar turi

2. Pada tindakan yang dilakukan oleh

paguyuban ojek pangkalan stasiun pasar turi adalah dengan melakukan kerjasama dengan reskrip dalam melakukan suatu perlindungan agar tidak terjadi konflik antar sopir ojek pangkalan dengan ojek on line sedangkan dalam menarik pelanggan paguyuban menyediakan spanduk dan rompi dengan dana swadaya agar ojek pangkalan terlihat legal dan tidak bersifat liar

3. Didalam penelitian ini mampu menunjukan bawasannya sistim yang berbasis tradisonal jika didasari dengan pengoptimalan sumberdaya yang dimilkinnya mampu bersaing dengan hadirnya inovasi-inovasi baru didunia transportasi yakni transportasi berbasis on line dengan cara para sopir ojek pangkalan yang menjadi aktor harus melakukan suatu tindakan dengan cara memperhitungkan peluang serta sumberdaya apa saja yang dapat di kembangkan untuk mampu mendukung suatu tindakan dari pada para aktor untuk mencapai suatu tuajuan yang ingin mereka capai, sumberdaya yang dimiliki oleh ojek pangkalan adalah : lahan pangkalan, pelanggan tetap, sumber daya sopir ojek pangkalan, pasar atau tempat mencari pelanggan. Dengan adanya sumber daya yang dimiliki oleh ojek

pangkalan, maka ia akan mampu merealisasikan tujuannya untuk memperahankan ekestistensinya.

Saran

1. Para sopir ojek

Ojek on line telah datang dan mulai memonopoli yang mendominasi seluruh pasar dari ojek pangkalan yang dimana meskipun mereka berada pada suatu perusahaan yang berbeda antara keduanya serta juga mengenai sumber daya yang mereka miliki namun tidak dapat dipisahkan tetapi keduanya tetaplah memiliki tujuan dan bidang yang sama. Tetapi yang perlu ditekankan bahwasannya persaingan usaha selalu ada dan sebagai pelaku usaha sebaiknya selalu bijak dalam menyikapinya jangan sampai terjadi sebuah konflik yang berakhir dengan kekerasan, sehingga yang paling dirugikan adalah para konsumen atau penumpang yang dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan dari para konsumen ketika menggunakan jasa ojek

2. Pemerintah

Untuk pemerintah sebaiknya memberikan suatu regulasi terhadap adanya pelayanan jasa transportasi umum roda dua yang dimana dianggap minim keselamatan serta juga adanya suatu penataan zona bagi para sopir ojek pangkalan dengan ojek online sehingga

tidak muncul adanya konflik dalam mencari penumpang.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran ini ditunjuakn kepada pihak yang ingin memperluas kajian tentang bagaimana ojek pangkalan mempertahankan kan eksistensinya di era globalisasi yaitu untuk lebih mendalami kendala yang dihadapi oleh kelompok -kelompok masyarakat tertentu dalam mengakses informasi mnegnai ojek pangkalan

DAFTAR PUSTAKA

Artikel, Jurnal, Skripsi dan Tesis:

Creswell, John W. 2010, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hanggoro, Hendaru Tri. 2015, Mengorek Sejarah Ojek, 6 Februari 2015 [diakses pada 27 Oktober 2016 pukul 16.09]historia.id/kota/mengorek-sejarah-

ojek

“startegi bertahan oejek sebagai sarana trasportasi di limau manis kecamatan pauh kota padang oleh Hendra Naldi ,Surya Prahara S.H., M.H , Firdaus, M.Si Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat” 2015

Wirawan, IB. 2012. Teori-teori Sosial dalam tiga paradigma: fakta sosial. Definisi sosial dan perilaku sosial. Jakarta: kencana

Rudi, Alsadad & Kristyarini. 2015, Ojek, Anomali dalam Sistem Transportasi di Indonesia. 1 Agustus 2015 [diakses pada 11 Januari 2018 pukul 21.55]